

BAB I

PENDAHULUAN

A LATAR BELAKANG.

Hingga saat ini diare masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian di hampir seluruh daerah geografis dunia dan menyerang semua kelompok usia terutama bayi dan balita. Diperkirakan kematian untuk diare mencapai 4-6 juta jiwa, kebanyakan terjadi pada anak-anak (WHO, 2004)

Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 1995, penyakit diare menempati urutan kedua di Indonesia setelah Infeksi Akut Saluran Pernapasan Atas (ISPA), dengan angka kejadian 4,66 per 1000 penduduk (Depkes RI, 1997). Hasil survei pada balita di rumah sakit di Indonesia menunjukkan bahwa proporsi spesies *Shigella* sebagai etiologi diare dan perlu diwaspadai karena dapat muncul sebagai epidemi (Depkes RI, 2000)

Menurut Sulastri (2001) kira-kira 10% dari episode diare pada anak kurang dari 5 tahun adalah diare berdarah dan kira-kira 15% menyebabkan kematian.

Program penanggulangan diare di tempuh dengan bentuk kegiatan penemuan penderita dan pengobatan dengan memprioritaskan pada upaya

kuantitas dan kualitas sarana sanitasi lingkungan dan peningkatan peran serta masyarakat melalui kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas itulah, maka peneliti berkesimpulan untuk perlu dilakukan penelitian tentang peranan posyandu terhadap kejadian diare pada balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta

B. RUMUSAN MASALAH .

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah ” Apa saja peranan posyandu terhadap kejadian diare pada balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta ?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum.

Untuk mengetahui apa saja peranan posyandu terhadap kejadian diare pada balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta

2. Tujuan Khusus.

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan tentang diare.
- b. Untuk mengetahui peranan posyandu terhadap pencegahan kejadian diare pada balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan

- c. Untuk mengetahui peranan posyandu terhadap penemuan penderita diare pada balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui peranan posyandu pada pengobatan penderita diare pada balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta
- e. Untuk mengetahui peranan posyandu pada peningkatan kualitas lingkungan di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta
- f. Untuk mengetahui hubungan antara peranan posyandu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan

D. RUANG LINGKUP

Penelitian dilakukan di posyandu yang ada di wilayah Kelurahan

E. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini ,diharapkan bermanfaat :

1. Bagi Profesi Dokter

- a. Memberikan masukan bagi profesi dokter untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut tentang pemberantasan penyakit diare pada balita.
- b. Menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun upaya pemberdayaan posyandu dalam upaya pemberantasan penyakit diare pada balita.

2. Bagi Institusi Pendidikan.

Menambah wawasan dan sebagai bahan bacaan para mahasiswa fakultas kedokteran

3. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya pemberantasan penyakit diare pada balita.

4. Bagi Masyarakat.

- a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya upaya pemberantasan penyakit diare pada balita.

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.